

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pembangunan subsektor peternakan menjadi salah satu usaha yang diharapkan dapat membawa perubahan perekonomian masyarakat kearah yang lebih baik. Kegiatan di bidang peternakan dapat dibagi atas tiga golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedangkan kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti babi, kambing, kelinci dan kelompok ketiga yaitu peternakan hewan unggas seperti ayam, bebek, itik. Ayam merupakan salah satu ternak unggas yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Daging ayam merupakan salah satu kebutuhan pokok karena bernilai gizi yang diperoleh melalui sumber protein hewani. Daging mempunyai rasa yang enak dan kandungan zat gizi tinggi yang menjadi salah satu sumber daging yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat (R. Ratnasari, et. al, 2015).

Daging ayam yang biasa dikonsumsi di Indonesia adalah ayam broiler dan ayam kampung. Konsumsi akan produk daging ayam broiler dan daging ayam kampung di Indonesia mengalami kenaikan tiap tahunnya. Pada tahun 2016 sebesar 0,111 kg per kapita seminggu lalu pada tahun 2018 jumlah konsumsi meningkat menjadi 0,121 kg per kapita seminggu (BPS 2019). Untuk memenuhi kebutuhan akan produk daging ayam masyarakat dapat mendapatkannya dari pedagang daging ayam di pasar modern maupun pasar tradisional.

Tabel 1. Jumlah Populasi Unggas Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Populasi (ekor)	
		Ayam Broiler	Ayam Kampung
1.	Bantul	712.307	841.103
2.	Sleman	1.704.750	562.384
3.	Kulon Progo	1.860.037	776.957

Sumber Data diolah dari BPS, 2018

Pada Tabel 1. dapat dilihat bahwa jumlah populasi ayam broiler terbesar dipegang oleh Kabupaten Kulon Progo sebesar 1.860.037 ekor

disusul oleh Kabupaten Sleman sebesar 1.704.750 sedangkan jumlah populasi ayam kampung terbesar terdapat di Kabupaten Bantul sebanyak 841.103 ekor. Kabupaten Bantul merupakan kabupaten yang memiliki jumlah populasi ayam kampung terbanyak dan populasi ayam broiler paling sedikit diantara kabupaten/kota lainnya. Peternakan ayam menjadi kegiatan yang efektif bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan daging.

Masyarakat bantul lebih memilih pasar tradisional hal ini terlihat dari harga barang menjadi unggulan seperti bahan pokok yang harganya sangat terjangkau dibandingkan pasar modern. Pasar Bantul merupakan pasar induk yang terletak di Kabupaten Bantul hal ini menjadikan pasar induk bantul sebagai salah satu tempat pusat aktifitas perekonomian masyarakat. Pembelian daging ayam broiler dan ayam kampung di Pasar Bantul bisa dilakukan secara langsung antara pedagang dan pembeli adanya interaksi sosial antara pedagang dan konsumen, terjadinya proses tawar menawar antara pedagang dan konsumen. Daging ayam tersebut yang memiliki karakter berbeda baik dari segi kesegaran, warna, aroma, ketersediaan, tekstur, warna maupun harga yang ditawarkan. Sehingga konsumen dihadapkan dalam pilihan untuk mengkonsumsi daging ayam broiler atau daging ayam kampung.

Sebelum konsumen melakukan pembelian daging ayam broiler atau daging ayam kampung. Konsumen mempertimbangkan ciri-ciri fisik atribut yang terdapat pada daging ayam sesuai dengan kesukaan mereka untuk memperoleh kepuasan. Atribut yang menjadi pertimbangan konsumen yaitu kesegaran, warna daging, aroma, ketersediaan, tekstur, rasa dan harga. Dengan mengetahui atribut-atribut daging ayam broiler atau daging ayam kampung maka dapat menjadi pertimbangan konsumen untuk melakukan pembelian produk tersebut. Sehingga dapat mengetahui konsumen lebih menyukai daging ayam broiler atau daging ayam kampung. Konsumen yang semakin selektif dalam menentukan pilihan saat membeli daging ayam broiler atau daging ayam kampung. Hal inilah yang mendorong peneliti mengadakan penelitian mengenai preferensi konsumen daging ayam broiler dan ayam kampung di pasar Bantul.

**B. Tujuan**

1. Mengetahui karakteristik konsumen daging ayam broiler dan daging ayam kampung di Pasar Bantul.
2. Mengetahui preferensi daging ayam broiler dan daging ayam kampung di Pasar Bantul berdasarkan atribut.

**C. Kegunaan**

1. Bagi pedagang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi mengenai preferensi konsumen daging ayam broiler dan daging ayam kampung sehingga menjadi rekomendasi dalam memilih daging ayam.
2. Bagi petenak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi mengenai produksi daging ayam broiler atau daging ayam kampung yang lebih banyak sehingga menjadi rekomendasi petenak untuk memelihara salah satu jenis ayam tersebut.